

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Navis. (1984). *Alam Takambang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Penerbit Grafitipers.
- Amanda Putri, F., & Yuhdi, A. (2023). Analisis Makna Konotasi Dalam Lirik Lagu “Sampai Jadi Debu” Karya Ananda Badudu.
- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. IKIP Semarang Press.
- Andresa Jessie. (2025). Prefiks {ba-} Dalam Naskah Randai Lareh Simawang jo Diri Siti Jamilah Karya Musra Dahrizal Katik jo Mangkuto.
- Ardila Yolanda Novia. (2017). Komposisi Tari Langkah Padusi Komposisi “Langkah Padusi” Sebagai Perwujudan Budaya Lokal. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 13.
- Aura Meriska, Rosenta L Situngkir, Felicia Joice Sitinjak, & Rivandi Anju Gurning. (2024). Analisis Makna Leksikal dan Konotatif Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Semantik Terhadap Penggunaan Kata Dalam Pantun Karya Dr. Tenas Effendy. *Simpati*, 2(3), 95–108. <https://doi.org/10.59024/simpati.v2i3.820>
- Bahardur, I. (2018). Kerifan Lokal Budaya Minangkabau Dalam Seni Pertunjukkan Tradisional Randai. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 7(2), 145. <https://doi.org/10.26499/jentera.v7i2.932>
- Burhanuddin Erwina. (2009). *Kamus Bahasa Minangkabau-Indonesia Balai Bahasa Padang Bur: Volume 1*. Balai Bahasa Padang .
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta .
- Chaer Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Dahrizal Musra, & Jamaluddin Umar Rajo Kuaso. (2015). *Naskah Randai Pilihan*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK).
- Djajasudarma Fatimah. (2016). *Semantik 2 (Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional)* (Cetakan Keenam). PT Refika Aditama .
- Hayati, A. N., & Jadidah, N. N. (2022). Analisis Makna Denotatif dan Konotatif Dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma (Kajian Semantik) (Vol. 17, Nomor 1).

- Kartini, R., & Zahrani, N. (2024). Analisis Makna Konotatif Pada Puisi “Cintaku Jauh di Pulau” Karya Chairil Anwar: Kajian Semantik. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.11402605>
- Keraf Gorys. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pusaka Utama.
- Kridalaksana Hartimurti. (2008). *Kamus Linguistik* (4 ed.). PT. Gramedia.
- Mu'izzuddin Mochamad. (2022). Analisis Makna Denotatif dan Konotasi Linguistik Arab Dalam Istilah Syari'at Islam. *Journal of Educational and Language Research*, 1.
- Nikmah, F. (2019). Analisis Makna Konotatif Dalam Dakwah Ustaz Hanan Attaki (Kajian Semantik). *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 11(2). <https://doi.org/10.21274/ls.2019.11.2.219-236>
- Nur Ashlah, L., Karman, A., & Budiman Yusuf, A. (2024). Analisis Makna Konotasi pada Lirik Lagu “Tenang” Oleh Yura Yunita (Kajian Semantik) (Vol. 4, Nomor 2). <https://dmi-journals.org/deiktis/index>
- Oktavia Variza, H. A. H. (2021). *Alih Wahana Kaba Nan Gombang Patuanan Karya Pirin Asmara ke Dalam Bentuk Naskah Randai*.
- Prastamawati, R., & Prihandini, A. (2023). R Prastamawati & A Prihandini Makna Denotatif dan Konotatif Empat Kutipan Milik Sage Pada Permainan Valorant: Kajian Semantik.
- Primadesi Yona. (2013). Preservasi Pengetahuan dalam Tradisi Lisan Seni Pertunjukan Randai di Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*.
- Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika). *Dieksis*, 10(03).
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., Frinawaty,), & Barus, L. (2021). “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 3(1).
- Stevenson Yan. (2016). Kaba Lareh Simawang Sebagai Konsep Dasar Penciptaan Tari Laki-Laki (Vol. 18, Nomor 1).
- Sudaryanto. (2015). Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik). Santa Dharma University Press.
- Yurman Chairan Hafzan. (2010). penelitian skripsinya yang berjudul Poligami Dalam Kaba Tuanku Lareh Simawang (Tinjauan Sosiologi Sastra).

Zai, B., Pendidikan Bahasa, G., Indonesia, S., & Selatan, N. (2021). Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Analisis Makna Konotatif Pada Kumpulan Puisi Ketika Cinta Bicara Karya Kahlil Gibran.

Zulkifli. (2013). Randai Sebagai Teater Rakyat Minangkabau: Alternatif Pembinaan Dan Pengembangan.

